

ASUHAN KEBIDANAN AKSEPTOR PIL KOMBINASI PADA NY.T DENGAN GANGGUAN SAKIT KEPALA

MIDWIFERY CARE OF COMBINATION PIL ACCEPTOR IN Ny. T WITH HEADACHE DISORDER

Eka Rati Astuti

Akademi Kebidanan Manna
Email : ratiastuti10@gmail.com

Abstract : Midwifery Care Of Combination Pil Acceptor In Ny. T With Headache Disorder

Background: Combination Oral Pills Contraception Has A Side Effect On The Problem, Namely Headache, Which Is Caused By The Increase In Estrogen And Progesterone Levels In The Body So That There Are Some Bodies That Can't Adjust Themselves So Side Effect Such As Headaches. Objective: To Implement The Midwifery Care Management At Ny."T" With Headache Disorder At Yeti Susmiati Independent Midwife Practice South Bengkulu With The Implementation Of Midwifery Management According To The Authority Of The Midwife.Method: This Case Study Will Be Conducted At Yeti Susmiati Independent Midwife Practice And The Time Of This Study Will Be Conducted In July 2018. The Subject Of This Case Study Is Pill Combination Accceptor Ny. T 26 Old With Headaches. Results: After The Management On Ny. T For 5 Days, The Mother Doesn't Feel A Headache Conclusion: Midwifery Care Has Been Taken And The Mother Does Not Feel Headaches

Keywords : Midwifery Care, Pill Acceptor, Headache

Abstrak : Asuhan Kebidanan Akseptor Pil Kombinasi Pada Ny.T Dengan Gangguan Sakit Kepala.

Latar Belakang : Kontrasepsi pil oral kombinasi memiliki efek samping salah satunya yaitu pusing/sakit kepala yang disebabkan karena tingginya kadar hormon estrogen dan progesteron didalam tubuh sehingga ada beberapa tubuh yang tidak dapat menyesuaikan diri sehingga terjadilah efek samping seperti sakit kepala. Tujuan : Dapat melaksanakan Manajemen Asuhan Kebidanan Akseptor pil pada Ny. "T" dengan gangguan sakit kepala di BPM Yeti Susmiarti Bengkulu Selatan dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan sesuai wewenang Bidan. Metode : Studi kasus ini akan dilakukan di BPM Yeti Susmiarti Desa Karang Indah dan waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2018. Subjek studi kasus ini adalah Akseptor pil oral kombinasi Ny.T usia 26 tahun dengan *Gangguan sakit kepala*. Hasil : Setelah dilakukan penatalaksanaan pada Ny. T selama 5 hari, ibu tidak merasa sakit kepala Kesimpulan : Asuhan sudah dilakukan dan keadaan ibu tidak merasa sakit kepala.

Kata kunci : Asuhan kebidanan, akseptor pil, *sakit kepala*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia menempati urutan ke 4 (empat) di dunia setelah Cina, India, dan Amerika dengan jumlah penduduk 238.315.176 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk 1,25% per tahun, tanpa pengendalian kependudukan diperkirakan angka itu akan semakin membengkak dan akan mencapai angka 270 juta jiwa pada tahun 2015 (Sirait, Augusta, 2011). Bahkan saat ini Indonesia

sedang menghadapi lampu kuning masalah kependudukan.

Pertumbuhan penduduk rata-rata masih 2,6 juta jiwa per tahun. Jika tidak dilakukan tindakan pengendalian, 11 tahun yang akan datang atau tahun 2026 diperkirakan penduduk Indonesia akan mencapai 261 juta jiwa. Tingginya laju pertumbuhan yang tidak diiringi peningkatan kualitas penduduk ini terus dilakukan upaya penanganan yaitu dengan program keluarga berencana. (BKKBN, 2015).

Pada tahun 2014, jumlah peserta KB aktif di provinsi Bengkulu dengan jenis alat kontrasepsi terbanyak adalah implan 32.519 (12,6%), IUD

11.056 (4,3%), suntik yaitu 129.469 (50,1%) dan pil sebanyak 61.053 (23,6%). Sedangkan peserta KB baru jenis alat kontrasepsi terbanyak adalah implan yaitu 7.666 (16,7%), IUD sebanyak 3.13, suntik sebanyak 22.732 (49,4%) dan PIL sebanyak 8.076 (17,6%) (BKKBN Bengkulu, 2015).

Kontrasepsi pil oral kombinasi memiliki efek samping salah satunya yaitu pusing/sakit kepala yang disebabkan karena tingginya kadar hormon estrogen dan progesteron didalam tubuh sehingga ada beberapa tubuh yang tidak dapat menyesuaikan diri sehingga terjadilah efek samping seperti sakit kepala. Karena itu petugas kesehatan harus berperan aktif dalam memberikan konseling kepada akseptor kontrasepsi pil oral kombinasi. (Sulistiyawati, 2014).

Adapun tujuan dari penelitian adalah dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ny. "T" Akseptor Pil Oral Kombinasi dengan sakit kepala di BPM Yeti Susmiarti, Amd, keb dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan sesuai dengan wewenang bidan dan dapat bermanfaat bagi sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi mahasiswi atau dosen Akbid Manna Bengkulu selatan dalam penerapan asuhan kebidanan khususnya pada kasus Pil Oral kombinasi dengan sakit kepala.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan mendeskripsikan asuhan kebidanan pada akseptor pil kombinasi dengan *sakit kepala*. Jenis karya tulis ilmiah ini adalah laporan kasus akseptor pil kombinasi pada Ny "T" umur 26 tahun dengan *sakit kepala*.

Studi kasus ini dilakukan di BPM Yeti Susmiarti desa karang indah dan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Juli - 27 Juli 2018.

Subjek studi kasus ini adalah akseptor pil kombinasi Ny.T usia 26 tahun dengan *sakit kepala sekunder*.

HASIL

Setelah dilakukan penelitian selama 5 hari penatalaksanaan sakit kepala sudah dapat ditangani, pada hari ke-1 sampai hari ke-3 belum menunjukkan adanya perubahan tetapi pada hari ke-4 dan ke-5 keadaan ibu sudah membaik dan sakit kepalanya sudah menghilang. Hasil evaluasi ibu tetap ingin melanjutkan kontrasepsi yang digunakannya yaitu pil oral kombinasi dan keadaan ibu tidak menunjukkan terjadinya masalah potensial.

PEMBAHASAN

Penerapan asuhan kebidanan secara teoritis yang dimulai dari pengkajian data subyektif, obyektif, merumuskan diagnosa/ masalah aktual dan potensial, tindakan segera/ kolaborasi, serta perencanaan dan evaluasi asuhan kebidanan yang terjadi pada kasus Ny. "T"⁵

1. Langkah I : Subyektif

Dalam teori ditemukan bahwa identifikasi data subyektif merupakan tahap awal dari proses manajemen kebidanan yang kegiatannya ditujukan untuk mengumpulkan informasi mengenai akseptor. Pengkajian diawali dengan pengumpulan data *biopsikososial* dan *sprititual* yang berpedoman pada format pengkajian yang telah tersedia dan dikembangkan sesuai dengan kondisi yang ditemukan klien (Lestary, 2011)

Berdasarkan teori efek samping Pil kombinasi yaitu : haid tidak teratur, perubahan berat badan, mual dan muntah, pusing dan sakit kepala (Kurniawati, 2014)⁶

Pada kasus Ny. "T" yang dikumpulkan dari hasil pengkajian anamnesis ibu menjadi akseptor pil oral kombinasi dengan sakit kepala di BPM Yeti Susmiarti, Amd, Keb tanggal 23 sampai 27 juli 2018. Identifikasi data subyektif dan penulis tidak menemukan hambatan. Ini dapat dilihat dari respon dan sikap akseptor yang terbuka untuk memberikan informasi yang diperlukan karena dengan melakukan pendekatan yang baik dengan klien kita dapat memperoleh data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan secara lengkap menyeluruh dan berfokus, antara lain ibu merasakan sakit kepala dengan alat kontrasepsi yang dipakainya.

2. Langkah II : Obyektif

Dalam melakukan identifikasi data obyektif dapat memperkuat hasil untuk menegakkan diagnosa. Pada kasus Ny. "T" yang dikumpulkan dari hasil pengkajian anamnesis ibu menjadi akseptor pil oral kombinasi dengan sakit kepala di BPM Yeti Susmiarti, Amd, Keb tanggal 23 s.d 27 juli 2018 dan hasil pemeriksaan data obyektif yaitu terdapat nyeri tekan pada kepalanya untuk mengevaluasi keadaan secara lengkap menyeluruh dan berfokus, antara lain ibu merasakan sakit kepala dengan alat kontrasepsi yang dipakainya.

3. Langkah III : Assesment

Berdasarkan teori kontrasepsi, Kadang-kadang keluhan ini dirasakan oleh karena kecemasan menggunakan pil kontrasepsi, bahkan keluhan dapat dirasakan ada tablet inaktif

diminum. Migraine kemudian akan menyembuh atau kadang-kadang malah menghebat. Harus dipikirkan kemungkinan thrombosis celebri bila migraine timbul secara tiba-tiba dan hebat atau nyeri kepala yang hebat (Hartanto, 2014).⁷

Pada study kasus Ny. "T" berdasarkan data subjektif dan objektif dari hasil pengkajian data penulis mengidentifikasi diagnosa masalah aktual yaitu : akseptor pil oral kombinasi dengan sakit kepala. Dalam hal ini terdapat kesamaan antara teori dan studi kasus Ny. "T"

a. Identifikasi Masalah Potensial

Dalam merumuskan diagnosa/masalah potensial dengan manajemen asuhan kebidanan adalah pengambilan keputusan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mungkin terjadi dan membahayakan klien. Data yang ditemukan dari hasil pengkajian tidak ada data yang mendukung untuk mengangkat diagnose potensial.

b. Tindakan Segera/Kolaborasi

Berdasarkan data yang ditemukan dari hasil pengkajian tidak ada data yang mendukung untuk melakukan tindakan segera dan kolaborasi

4. Langkah IV : Planning

Planning asuhan kebidanan adalah proses penyusunan suatu tindakan berdasarkan identifikasi masalah yang mungkin terjadi rencana tindakan harus disetujui oleh klien. Pada studi kasus Ny. "T" penulis merencanakan tindakan asuhan kebidanan yaitu :

1. Menjelaskan pada ibu tentang kontrasepsi pil oral kombinasi seperti pengertian, efek samping, keuntungan dan kerugiannya.
2. Menganjurkan pada ibu bila sakit kepala dapat mengobatinya dengan analgetik
3. Menganjurkan kepada ibu untuk mengganti alat kontrasepsi lain apa bila masih mengalami gejala sakit kepala
4. Menganjurkan pada ibu datang kembali/*follow up* 1 minggu kemudian datang kapan saja jika ada masalah atau gangguan kesehatan sehubungan dengan alat kontrasepsinya
5. Menjelaskan pada ibu tentang Efek Samping yang dirasakan ibu bahwa sakit kepala kadang-kadang keluhan ini dirasakan oleh karena kecemasan menggunakan pil kontrasepsi, bahkan keluhan dapat dirasakan ada tablet inaktif diminum. Migraine kemudian akan menyembuh atau kadang-kadang malah menghebat. Harus dipikirkan kemungkinan

thrombosis celebri bila migraine timbul secara tiba-tiba dan hebat atau nyeri kepala yang hebat. (Lestary, 2011)

KESIMPULAN

Melaksanakan pengkajian data subyektif, objektif, assesmen dan pelaksanaan tindakan pada Ny. "T" Akseptor Pil Oral Kombinasi dengan sakit kepala di BPM Yeti Susmiarti, Amd, Keb".

SARAN

1. Saran untuk klien

- a. Menjelaskan pada ibu cara dan waktu yang tepat untuk penggunaan alat kontrasepsi pil oral kombinasi
- b. Ibu harus mengerti dan mengetahui dengan jelas efek samping dari alat kontrasepsi yang digunakan

2. Untuk Institusi

Untuk menghasilkan hasil yang diinginkan perlu kiranya penerapan manajemen kebidanan dalam pemecahan masalah lebih di tingkatkan dan dikembangkan mengingat proses tersebut sangat bermanfaat dalam membina tenaga bidan guna menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi dan professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- BKKBN. 2015. *Profil Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2015. *Profil Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia*. Bengkulu: BKKBN
- Dyah Noviawati Setya Arum, 2015, *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*, Nuha Medika, Jogjakarta.
- Eva Ellya Sibagariang, 2014, *Kesehatan Reproduksi Wanita, Trans InfoMedia*, Jakarta Timur.
- Fransisca Tresnawati, 2013, *Asuhan Kebidanan Panduan Lengkap Menjadi Bidan Profesional Jilid 2*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta.

- Gengbeng. 2011. *Pus di Sumut*, <http://tapselkab.go.id>. diakses oleh Elvi Sartika, 10 Mei, 16,20 wib.
- Glasier, Anna & Gabbie, Alisa. 2006. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. EGC, Jakarta.
- Handayani Sri, 2014, *Buku Ajar Pelayanan Kb Keluarga Berencana*, Pustaka Rihama, Yogyakarta.
- Hartanto. 2014. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta : EGC.
- Hellen, Varney. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Koes Irianto, 2014, *Keluarga Berencana Untuk Paramedis dan Nonmedis*, Yrama Widya, Bandung.
- Koes Irianto, 2014, *Pelayanan Keluarga Berencana Dua Anak Cukup*, Alfabeta, Bandung.
- Kurniawati Taufika Lucky Yuhedi , 2014, *Buku Ajar Kependudukan Dan Pelayanan KB, Buku Kedokteran EGC*, Jakarta
- Lestary Dhesy, 2011. *Catatan Kuliah KB Dan Kependudukan, Rumkit TK II Pelamonia*, Makassar
- Machfoedz, Ircham. 2013. *Metodologi Penelitian*. Fitramaya, Yogyakarta.
- Maryani, Sri. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. TIM, Jakarta.
- Meilani Niken, 2014, *Pelayanan Keluarga Berencana Dilengkapi Dengan Penuntun Belajar*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Mochtar, Rustam. 2013. *Sinopsis Obstetri*. EGC, Jakarta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta
- Prawirohardjo Sarwono, 2013, *Ilmu Kandungan*, Bina Pustaka Sarwono prawiroharjo, Jakarta.
- Saifuddin, BA. 2012. *Buku Panduan praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Saroaha Pinem, 2014, *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*, Trans Info Media, Jakarta
- Sirait, Augusta. 2011. *Kontrasepsi Pil*, <http://www.Inilah.com>. diakses oleh Elvi Sartika 12 Mei, 15.00 wib.
- Sulistiyawati Ari, 2014, *Pelayanan Keluarga Berencana*, Salemba Medika, Jakarta Selatan.
- Winkjosastro, Hanifa. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo, Jakarta.